

Reverend Insanity Chapter 79 Bahasa Indonesia

Bab 79

Waktu bagaikan seekor kuda putih yang terbang melewati celah, dan musim panas pergi dengan datangnya musim gugur.

Di jalan berdinding, Fang Yuan berdiri sekali lagi di depan batu besar yang menghalangi jalan.

Karena cuaca semakin dingin, ia mengenakan pakaian polos dan sederhana dengan lengan panjang. Namun sosok tubuhnya tidak lagi kurus seperti beberapa bulan lalu.

Dada, dua lengan dan kaki, serta perutnya semuanya menunjukkan otot yang jelas.

Otot-otot ini tidak menonjol seperti batu, tetapi itu terlihat sebagai jenis aliran, cocok dengan tubuh Fang Yuan yang tumbuh perlahan. Cocok juga dengan kulit putihnya, ini memberi orang lain tipe perasaan awet muda, penuh vitalitas.

“Mulai dari tiga hari yang lalu, White Boar Gu berhenti memberi saya peningkatan kekuatan apa pun. Itu berarti, saya sudah memiliki kekuatan satu babi hutan, sehingga mencapai persyaratan Flower Wine Monk. Hari ini, saya akan mencoba mendorong batu bundar ini lagi!”

Mata Fang Yuan bersinar saat dia melangkah maju dengan kaki kanannya, kaki kirinya di belakang, membentuk anak tangga busur.

Lengannya menyentuh permukaan batu bundar saat dia menarik napas dalam-dalam dan mendorong dengan seluruh kekuatannya.

Batu besar itu bergerak di bawah tekanan kedua lengannya, bergerak perlahan, secara bertahap mendapatkan momentum dan berguling ke depan.

Jalan di depan batu besar yang menghalangi jalan setapak adalah tanjakan. Menjadi batu bundar oleh Flower Wine Monk, itu paling cocok untuk digulung. Ini pasti niatnya, untuk memungkinkan pewaris mendorong batu besar ke atas dan memindahkannya.

“Sepuluh langkah, dua puluh langkah, tiga puluh langkah” Fang Yuan perlahan maju, menghitung dalam hatinya, “Minggu lalu, saya mendorongnya menjadi empat puluh lima langkah dan itulah batas stamina saya, memaksa saya untuk berhenti. Ini waktu, saya bertanya-tanya seberapa jauh saya bisa mendorongnya? “

Empat puluh langkah, empat puluh lima langkah.... .

Beberapa saat kemudian, Fang Yuan memecahkan rekor aslinya, tetapi itu cukup baginya untuk merasa lelah yang tak tertahankan.

Empat puluh enam langkah, empat puluh tujuh langkah.... .

Fang Yuan bisa merasakan dengan kuat, pada saat ini staminanya hampir habis.

Empat puluh delapan, empat puluh sembilan langkah. . . .

Dia mengumpulkan semua kekuatannya dan pindah dua langkah lagi. Akhirnya, dia mencapai batasnya, berkeringat deras. Menggunakan bahu dan kakinya untuk menahan batu di tempatnya, dia menarik napas dalam-dalam.

“Haruskah saya menyerah?” Fang Yuan tidak bisa membantu tetapi memiliki pemikiran seperti itu. Tanjakan yang miring ini, ketika kembali dia harus mengeluarkan sedikit stamina juga. Bagaimanapun, batu itu harus berguling ke bawah dan dia harus perlahan-lahan melepaskannya dalam prosesnya.

Jika dia melepaskan dan lari, batu itu akan menggelinding semakin cepat. Fang Yuan tidak ingin berubah menjadi tumpukan daging setelah tidak bisa menghindarinya.

Tapi berpikir sejenak, Fang Yuan merasa marah. Mari kita dorong beberapa langkah lagi.

Langkah kelima puluh.

Dia tiba-tiba merasa bahwa tekanan dari batu besar telah mereda. Itu benar-benar berguling menjadi platform lurus.

Fang Yuan mendorong beberapa langkah lagi. Setelah melewati batu besar, dia menemukan dirinya di ruang rahasia.

Ruang rahasia ini seperti gua rahasia retakan batu. Dia untuk sementara menamakannya ruang rahasia kedua.

Tidak ada apa-apa di ruangan itu. Keempat dinding adalah tanah merah yang aneh, merah menyala. Di ujung lain ruang rahasia, ada pintu batu sederhana berwarna abu-abu. Ini pasti produk tergesa-gesa dari Flower Wine Monk.

Fang Yuan beristirahat sebentar tetapi tidak segera membuka pintu batu, karena dia mendapat penemuan baru.

Dia menemukan bahwa tanah di depan pintu batu agak lembap.

“Jangan beri tahu aku ...” Fang Yuan berpikir. Dia membungkuk, merentangkan kedua lengan dan mengendurkan tanah.

Bunga Treasury Bumi kedua!

Fang Yuan tertawa terbahak-bahak, dengan hati-hati mengupas kelopak bunga dan mengambil cacing Gu yang tertidur di nektar emas.

Begitu dia menyebarkan esensi primitifnya, itu langsung disempurnakan.

Ini adalah Jade Skin Gu. Penampilannya seperti kutu ranjang, datar dan lebar dengan kepala kecil dan tubuh hijaunya berbentuk oval di angkasa, memancarkan cahaya samar berwarna giok.

“Saya memperoleh White Boar Gu, dan masih berpikir di mana saya bisa mendapatkan Jade Skin Gu sehingga saya bisa menyempurnakannya menjadi White Jade Gu. Untuk berpikir bahwa Flower Wine

Monk sudah menyiapkannya untuk saya,” Fang Yuan merenung, berpikir tentang pentingnya Jade Skin Gu ini.

Ini adalah cacing Gu keenam dari Fang Yuan.

Meskipun dia sudah memiliki lima, tidak ada yang defensif. Sekarang dia memiliki Jade Skin Gu, dia bisa menutupi kelemahannya di pertahanan.

Terkadang, pertahanan berarti menyerang.

Ini tidak sulit untuk dimengerti. Mengambil contoh tubuh Fang Yuan. Menggunakan White Boar Gu, kekuatannya tumbuh menjadi satu kekuatan babi hutan. Secara teoritis, dengan kekuatan ini, dia bisa menghancurkan batu dalam satu pukulan, tetapi Fang Yuan tidak pernah melakukan hal seperti itu.

Karena dia tahu pertahanannya tidak cukup, jadi dengan satu pukulan, batu itu akan pecah, tapi tinjunya juga akan berdarah karena kerusakan.

Sekarang dia memiliki Jade Skin Gu, dia bisa menambah keunggulan yang dia miliki dalam kekuatan. Jelas ada kelebihan dan kekurangan.

Jade Skin Gu memiliki nilai yang tinggi, menjadi salah satu Gu Rank satu dengan pertahanan terbaik. Tidak mudah memberi makan, mengonsumsi dua potong batu giok setiap sepuluh hari.

Harga pasaran batu giok memang mahal, dan sumbernya sering menjadi masalah.

Fang Zheng juga memiliki Jade Skin Gu, tetapi dia mendapat dukungan dari pemimpin klan, memberinya batu giok. Jika Fang Yuan menginginkan batu giok, dia harus membelinya, dan itu bisa dengan mudah mengeksposnya.

“Awalnya dalam memberi makan White Boar Gu, saya harus membunuh babi hutan secara teratur, dan itu sudah merepotkan. Dengan tambahan Jade Skin Gu ini, apakah saya harus pergi menggali tambang?” Fang Yuan tertawa getir, melihat masalah baru di hadapannya.

Menjaga Jade Skin Gu, sementara memeliharanya di aperture, Fang Yuan secara bertahap membuka pintu batu.

Pintu batu itu berat, dan jika Fang Yuan tidak memiliki kekuatan tambahan dari White Boar Gu, dia tidak akan bisa memindahkannya. Tapi sekarang, dengan Fang Yuan mendorongnya, pintu perlahan terbuka.

Adegan yang diungkapkan kepada Fang Yuan menyebabkan bidang penglihatannya tiba-tiba meluas.

Itu bukan lagi terowongan sempit atau ruang rahasia, tapi sebidang besar hutan batu bawah tanah yang luas.

Fang Yuan memperkirakan pada perkiraan awal, ukuran hutan batu itu lebih dari tiga puluh Mu (1)! Di bumi, lapangan sepak bola standar hanya sebelas Mu.

“Aku seharusnya berada di dalam gunung Qing Mao sekarang, ruang bawah tanah ini seharusnya terbentuk secara alami.” Fang Yuan melihat ke dinding batu.

Dinding batu di ruang ini tingginya lebih dari enam belas meter, dan langit-langitnya juga terbuat dari batu.

Dari atas, ada pilar besar berwarna merah tua didirikan. Masing-masing memancarkan cahaya merah samar, begitu pula dindingnya, seperti terowongan dan ruang rahasia. Cahaya meskipun redup, memungkinkan Fang Yuan untuk melihat beberapa hal setidaknya.

Fang Yuan melihat jauh, dan setiap pilar batu itu seperti pohon yang terbalik, kecuali tanpa cabang, dan hanya meninggalkan batang.

Permukaan pilar batu tidak mulus, dan penuh dengan lubang gelap yang menakutkan. Banyak pilar terkulai ke bawah, membentuk hutan batu terbalik di dalam gunung.

Alam memiliki caranya sendiri dengan berbagai hal.

Fang Yuan dengan pengetahuannya yang luar biasa, tidak terkejut, tetapi menatap lubang gelap di pilar, mengerutkan kening lebih intens.

Dia tiba-tiba mengerti niat Flower Wine Monk dalam menempatkan Jade Skin Gu.

“Jika aku tidak salah ...” Fang Yuan membalikkan tangan kanannya, dan keluarlah pedang bulan.

Bilah bulan biru yang menakutkan itu terbang melintasi langit membentuk busur, persis mengenai lubang gelap di pilar batu.

Suara melengking dan marah datang dari lubang gelap itu.

Dengan ‘swoosh’, seekor monyet abu-abu terbang keluar dari gua dan melompat ke arah Fang Yuan.

Pow pow pow.

Fang Yuan menembakkan tiga bilah bulan.

Monyet itu berada di udara dan tidak dapat mengatur posisinya, tetapi ekornya sangat lincah, menyapu beberapa kali dan menyebabkan tubuhnya berguling di udara. Setelah menghindari dua pedang bulan, itu akhirnya mengenai yang ketiga, jatuh di lantai hingga mati.

Itu sudah mati, tanpa setetes darah pun.

Hanya tubuh abu-abunya yang berubah menjadi batu, dan sedetik, tubuh daging dan darahnya menjadi patung monyet batu.

Postur dan ekspresi wajah patung itu persis seperti monyet sebelum mati, ditiru dengan sempurna. Setelah dua waktu bernafas, permukaan monyet batu itu retak, dan retakan berkembang di seluruh tubuhnya. Akhirnya dengan ledakan, seluruh sosoknya meledak menjadi pecahan batu kecil.

“Itu benar-benar koloni bawah tanah dari monyet batu giok mata.” Fang Yuan berlutut, menyapu pecahan ke samping dan mengeluarkan dua mutiara kuning hijau giok. Kedua mutiara ini adalah mata monyet batu giok.

Hewan aneh ini akan berubah menjadi pecahan batu abu-abu setelah mati, dan hanya matanya yang berubah menjadi dua mutiara bulat berwarna hijau giok. Masing-masing sangat berat, mencapai setidaknya lima puluh gram.

Ini berarti bahwa selama dia membunuh monyet batu giok mata, masalah makanan Jade Skin Gu akan teratasi.

“Aku tidak hanya harus memberi makan Jade Skin Gu, aku juga harus melanjutkan warisan. Petunjuk selanjutnya dari Flower Wine Monk harus disembunyikan di hutan batu ini.

Fang Yuan mengerutkan kening. Segalanya menjadi rumit.

Dia mencoba mengambil beberapa langkah ke depan, matanya tertuju pada pilar batu.

Pada langkah ketujuh, di pilar yang paling dekat dengannya, banyak mata bersinar berwarna giok bisa terlihat mengintip dari lubang batu.

Seketika, setetes keringat jatuh dari dahi Fang Yuan.

Dia dengan cepat mundur selangkah, dan banyak bola mata di lubang gelap memudar.

Ternyata, setiap pasang bola mata berarti monyet batu mata giok. Monyet batu giok sangat lincah, dan untuk membunuh satu Fang Yuan harus menggunakan empat bilah bulan.

Di atas pilar batu, setidaknya ada seratus monyet batu giok mata, dan di seluruh hutan, siapa yang tahu ada berapa totalnya.

Dengan kekuatan Fang Yuan saat ini, dia akan mati karena diserang oleh empat monyet. Jika dia memasukkan pertahanan Jade Skin Gu, Fang Yuan paling banyak bisa menangani dua belas monyet sekaligus.

Syukurlah, monyet-monyet ini biasanya tidur di lubang gelap mereka dan memakan batu saat mereka lapar atau haus. Tiang batu adalah rumah dan makanan mereka. Kecuali jika dia berada dalam jarak sepuluh meter dari mereka atau memprovokasi mereka dengan sengaja, mereka tidak akan keluar.

Menggunakan kata-kata bumi, mereka adalah sekelompok monyet neet / hikikomori.

(1) Mu (亩) – 1 Mu adalah $666 \frac{2}{3}$ meter²

Bab 79

Waktu bagaikan seekor kuda putih yang terbang melewati celah, dan musim panas pergi dengan datangnya musim gugur.

Di jalan berdinding, Fang Yuan berdiri sekali lagi di depan batu besar yang menghalangi jalan.

Karena cuaca semakin dingin, ia mengenakan pakaian polos dan sederhana dengan lengan panjang. Namun sosok tubuhnya tidak lagi kurus seperti beberapa bulan lalu.

Dada, dua lengan dan kaki, serta perutnya semuanya menunjukkan otot yang jelas.

Otot-otot ini tidak menonjol seperti batu, tetapi itu terlihat sebagai jenis aliran, cocok dengan tubuh Fang Yuan yang tumbuh perlahan. Cocok juga dengan kulit putihnya, ini memberi orang lain tipe perasaan awet muda, penuh vitalitas.

“Mulai dari tiga hari yang lalu, White Boar Gu berhenti memberi saya peningkatan kekuatan apa pun. Itu berarti, saya sudah memiliki kekuatan satu babi hutan, sehingga mencapai persyaratan Flower Wine Monk. Hari ini, saya akan mencoba mendorong batu bundar ini lagi!”

Mata Fang Yuan bersinar saat dia melangkah maju dengan kaki kanannya, kaki kirinya di belakang, membentuk anak tangga busur.

Lengannya menyentuh permukaan batu bundar saat dia menarik napas dalam-dalam dan mendorong dengan seluruh kekuatannya.

Batu besar itu bergerak di bawah tekanan kedua lengannya, bergerak perlahan, secara bertahap mendapatkan momentum dan berguling ke depan.

Jalan di depan batu besar yang menghalangi jalan setapak adalah tanjakan. Menjadi batu bundar oleh Flower Wine Monk, itu paling cocok untuk digulung. Ini pasti niatnya, untuk memungkinkan pewaris mendorong batu besar ke atas dan memindahkannya.

“Sepuluh langkah, dua puluh langkah, tiga puluh langkah.” Fang Yuan perlahan maju, menghitung dalam hatinya, “Minggu lalu, saya mendorongnya menjadi empat puluh lima langkah dan itulah batas stamina saya, memaksa saya untuk berhenti. Ini waktu, saya bertanya-tanya seberapa jauh saya bisa mendorongnya?”

Empat puluh langkah, empat puluh lima langkah....

Beberapa saat kemudian, Fang Yuan memecahkan rekor aslinya, tetapi itu cukup baginya untuk merasa lelah yang tak tertahankan.

Empat puluh enam langkah, empat puluh tujuh langkah....

Fang Yuan bisa merasakan dengan kuat, pada saat ini staminanya hampir habis.

Empat puluh delapan, empat puluh sembilan langkah.

Dia mengumpulkan semua kekuatannya dan pindah dua langkah lagi. Akhirnya, dia mencapai batasnya, berkeringat deras. Menggunakan bahu dan kakinya untuk menahan batu di tempatnya, dia menarik napas dalam-dalam.

“Haruskah saya menyerah?” Fang Yuan tidak bisa membantu tetapi memiliki pemikiran seperti itu. Tanjakan yang miring ini, ketika kembali dia harus mengeluarkan sedikit stamina juga. Bagaimanapun, batu itu harus berguling ke bawah dan dia harus perlahan-lahan melepaskannya dalam prosesnya.

Jika dia melepaskan dan lari, batu itu akan menggelinding semakin cepat. Fang Yuan tidak ingin berubah menjadi tumpukan daging setelah tidak bisa menghindarinya.

Tapi berpikir sejenak, Fang Yuan merasa marah. Mari kita dorong beberapa langkah lagi.

Langkah kelima puluh.

Dia tiba-tiba merasa bahwa tekanan dari batu besar telah mereda. Itu benar-benar berguling menjadi platform lurus.

Fang Yuan mendorong beberapa langkah lagi. Setelah melewati batu besar, dia menemukan dirinya di ruang rahasia.

Ruang rahasia ini seperti gua rahasia retakan batu. Dia untuk sementara menamakannya ruang rahasia kedua.

Tidak ada apa-apa di ruangan itu. Keempat dinding adalah tanah merah yang aneh, merah menyala. Di ujung lain ruang rahasia, ada pintu batu sederhana berwarna abu-abu. Ini pasti produk tergesa-gesa dari Flower Wine Monk.

Fang Yuan beristirahat sebentar tetapi tidak segera membuka pintu batu, karena dia mendapat penemuan baru.

Dia menemukan bahwa tanah di depan pintu batu agak lembap.

“Jangan beri tahu aku.” Fang Yuan berpikir. Dia membungkuk, merentangkan kedua lengan dan mengendurkan tanah.

Bunga Treasury Bumi kedua!

Fang Yuan tertawa terbahak-bahak, dengan hati-hati mengupas kelopak bunga dan mengambil cacing Gu yang tertidur di nektar emas.

Begitu dia menyebarkan esensi primitifnya, itu langsung disempurnakan.

Ini adalah Jade Skin Gu. Penampilannya seperti kutu ranjang, datar dan lebar dengan kepala kecil dan tubuh hijaunya berbentuk oval di angkasa, memancarkan cahaya samar berwarna giok.

“Saya memperoleh White Boar Gu, dan masih berpikir di mana saya bisa mendapatkan Jade Skin Gu sehingga saya bisa menyempurnakannya menjadi White Jade Gu. Untuk berpikir bahwa Flower Wine Monk sudah menyiapkannya untuk saya,” Fang Yuan merenung, berpikir tentang pentingnya Jade Skin Gu ini.

Ini adalah cacing Gu keenam dari Fang Yuan.

Meskipun dia sudah memiliki lima, tidak ada yang defensif. Sekarang dia memiliki Jade Skin Gu, dia bisa menutupi kelemahannya di pertahanan.

Terkadang, pertahanan berarti menyerang.

Ini tidak sulit untuk dimengerti. Mengambil contoh tubuh Fang Yuan. Menggunakan White Boar Gu, kekuatannya tumbuh menjadi satu kekuatan babi hutan. Secara teoritis, dengan kekuatan ini, dia bisa menghancurkan batu dalam satu pukulan, tetapi Fang Yuan tidak pernah melakukan hal seperti itu.

Karena dia tahu pertahanannya tidak cukup, jadi dengan satu pukulan, batu itu akan pecah, tapi tinjunya juga akan berdarah karena kerusakan.

Sekarang dia memiliki Jade Skin Gu, dia bisa menambah keunggulan yang dia miliki dalam kekuatan. Jelas ada kelebihan dan kekurangan.

Jade Skin Gu memiliki nilai yang tinggi, menjadi salah satu Gu Rank satu dengan pertahanan terbaik. Tidak mudah memberi makan, mengonsumsi dua potong batu giok setiap sepuluh hari.

Harga pasaran batu giok memang mahal, dan sumbernya sering menjadi masalah.

Fang Zheng juga memiliki Jade Skin Gu, tetapi dia mendapat dukungan dari pemimpin klan, memberinya batu giok. Jika Fang Yuan menginginkan batu giok, dia harus membelinya, dan itu bisa dengan mudah mengeksposnya.

“Awalnya dalam memberi makan White Boar Gu, saya harus membunuh babi hutan secara teratur, dan itu sudah merepotkan. Dengan tambahan Jade Skin Gu ini, apakah saya harus pergi menggali tambang?” Fang Yuan tertawa getir, melihat masalah baru di hadapannya.

Menjaga Jade Skin Gu, sementara memeliharanya di aperture, Fang Yuan secara bertahap membuka pintu batu.

Pintu batu itu berat, dan jika Fang Yuan tidak memiliki kekuatan tambahan dari White Boar Gu, dia tidak akan bisa memindahkannya. Tapi sekarang, dengan Fang Yuan mendorongnya, pintu perlahan terbuka.

Adegan yang diungkapkan kepada Fang Yuan menyebabkan bidang penglihatannya tiba-tiba meluas.

Itu bukan lagi terowongan sempit atau ruang rahasia, tapi sebidang besar hutan batu bawah tanah yang luas.

Fang Yuan memperkirakan pada perkiraan awal, ukuran hutan batu itu lebih dari tiga puluh Mu (1)! Di bumi, lapangan sepak bola standar hanya sebelas Mu.

“Aku seharusnya berada di dalam gunung Qing Mao sekarang, ruang bawah tanah ini seharusnya terbentuk secara alami.” Fang Yuan melihat ke dinding batu.

Dinding batu di ruang ini tingginya lebih dari enam belas meter, dan langit-langitnya juga terbuat dari batu.

Dari atas, ada pilar besar berwarna merah tua didirikan. Masing-masing memancarkan cahaya merah samar, begitu pula dindingnya, seperti terowongan dan ruang rahasia. Cahaya meskipun redup, memungkinkan Fang Yuan untuk melihat beberapa hal setidaknya.

Fang Yuan melihat jauh, dan setiap pilar batu itu seperti pohon yang terbalik, kecuali tanpa cabang, dan hanya meninggalkan batang.

Permukaan pilar batu tidak mulus, dan penuh dengan lubang gelap yang menakutkan. Banyak pilar terkulai ke bawah, membentuk hutan batu terbalik di dalam gunung.

Alam memiliki caranya sendiri dengan berbagai hal.

Fang Yuan dengan pengetahuannya yang luar biasa, tidak terkejut, tetapi menatap lubang gelap di pilar, mengerutkan kening lebih intens.

Dia tiba-tiba mengerti niat Flower Wine Monk dalam menempatkan Jade Skin Gu.

“Jika aku tidak salah.” Fang Yuan membalikkan tangan kanannya, dan keluarlah pedang bulan.

Bilah bulan biru yang menakutkan itu terbang melintasi langit membentuk busur, persis mengenai lubang gelap di pilar batu.

Suara melengking dan marah datang dari lubang gelap itu.

Dengan ‘swoosh’, seekor monyet abu-abu terbang keluar dari gua dan melompat ke arah Fang Yuan.

Pow pow pow.

Fang Yuan menembakkan tiga bilah bulan.

Monyet itu berada di udara dan tidak dapat mengatur posisinya, tetapi ekornya sangat lincah, menyapu beberapa kali dan menyebabkan tubuhnya berguling di udara. Setelah menghindari dua pedang bulan, itu akhirnya mengenai yang ketiga, jatuh di lantai hingga mati.

Itu sudah mati, tanpa setetes darah pun.

Hanya tubuh abu-abunya yang berubah menjadi batu, dan sedetik, tubuh daging dan darahnya menjadi patung monyet batu.

Postur dan ekspresi wajah patung itu persis seperti monyet sebelum mati, ditiru dengan sempurna. Setelah dua waktu bernafas, permukaan monyet batu itu retak, dan retakan berkembang di seluruh tubuhnya. Akhirnya dengan ledakan, seluruh sosoknya meledak menjadi pecahan batu kecil.

“Itu benar-benar koloni bawah tanah dari monyet batu giok mata.” Fang Yuan berlutut, menyapu pecahan ke samping dan mengeluarkan dua mutiara kuning hijau giok. Kedua mutiara ini adalah mata monyet batu giok.

Hewan aneh ini akan berubah menjadi pecahan batu abu-abu setelah mati, dan hanya matanya yang berubah menjadi dua mutiara bulat berwarna hijau giok. Masing-masing sangat berat, mencapai setidaknya lima puluh gram.

Ini berarti bahwa selama dia membunuh monyet batu giok mata, masalah makanan Jade Skin Gu akan teratasi.

“Aku tidak hanya harus memberi makan Jade Skin Gu, aku juga harus melanjutkan warisan. Petunjuk selanjutnya dari Flower Wine Monk harus disembunyikan di hutan batu ini.

Fang Yuan mengerutkan kening. Segalanya menjadi rumit.

Dia mencoba mengambil beberapa langkah ke depan, matanya tertuju pada pilar batu.

Pada langkah ketujuh, di pilar yang paling dekat dengannya, banyak mata bersinar berwarna giok bisa

terlihat mengintip dari lubang batu.

Seketika, setetes keringat jatuh dari dahi Fang Yuan.

Dia dengan cepat mundur selangkah, dan banyak bola mata di lubang gelap memudar.

Ternyata, setiap pasang bola mata berarti monyet batu mata giok. Monyet batu giok sangat lincah, dan untuk membunuh satu Fang Yuan harus menggunakan empat bilah bulan.

Di atas pilar batu, setidaknya ada seratus monyet batu giok mata, dan di seluruh hutan, siapa yang tahu ada berapa totalnya.

Dengan kekuatan Fang Yuan saat ini, dia akan mati karena diserang oleh empat monyet. Jika dia memasukkan pertahanan Jade Skin Gu, Fang Yuan paling banyak bisa menangani dua belas monyet sekaligus.

Syukurlah, monyet-monyet ini biasanya tidur di lubang gelap mereka dan memakan batu saat mereka lapar atau haus. Tiang batu adalah rumah dan makanan mereka. Kecuali jika dia berada dalam jarak sepuluh meter dari mereka atau memprovokasi mereka dengan sengaja, mereka tidak akan keluar.

Menggunakan kata-kata bumi, mereka adalah sekelompok monyet neet / hikikomori.

(1) Mu (亩) – 1 Mu adalah $666 \frac{2}{3}$ meter²